



PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS *BLANDED LEARNING* MENUMBUHKAN KETERAMPILAN LITERASI SISWA KELAS V SD

¹Dwi Febriati, ²Vera Yuli Erviana

Email : ¹1800005146@webmail.uad.ac.id, ²vera.erviana@pgsd.uad.ac.id

Universitas Ahmad Dahlan; Universitas Ahmad Dahlan

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received

Revised

Accepted

Keywords

RPP

Literacy skill

Blanded Learning

The background of this research is the students' difficulties in receiving learning during Blanded Learning and the lack of educators in using learning models and learning materials that can support learning activities. The purpose of this research is to describe the development steps, to determine the feasibility, and to determine the quality of RPP based Blanded Learning to grow literacy skills for 5th grade students on Blanded Learning in elementary school. The research method in this study is development research using the Borg and Gall model by taking 7 stages of development, including Research and Information Collecting, Planning, Develop Preliminary Form of Product, Preliminary Field Testing, Main Product Revision, Main Field Testing, Operational Product Revision. The techniques and collection instruments initial data on the development of this product are observations, interviews, and assessment questionnaires. The data analysis techniques in this research use qualitative and quantitative techniques. The qualitative analysis used to describe comments or suggestions obtained by experts, and student responses. The quantitative data analysis techniques used to determine the product quality from the result expert assessment, and student responses. The results showed that the development of this research is running smoothly. Therefore, based on the result of the study, a satisfactory assessment was obtained. The assessment from the material experts obtained a score 85,0 categorize as "very feasible", the assessment from learning experts obtained a score 82,6 categorize as "very feasible", the assessment from linguistic experts obtained a score 80,0 categorize as "very feasible", and the quality assessment from students obtained a score 95,0 categorize as "very feasible". The assessment resulted shows that based Blanded Learning RPP supports to foster literacy skills of 5 grade students elementary schools in Blanded Learning has good quality and feasible to be used.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.



ABSTRAK

Kata Kunci

LKPD

Keterampilan Literasi

Blanded Learning

Latar belakang penelitian ini adalah kesulitan peserta didik dalam menerima pembelajaran selama pembelajaran *Blanded Learning* serta pendidik yang kurang dalam menggunakan model pembelajaran dan bahan ajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan, mengetahui kelayakan, serta mengetahui kualitas RPP berbasis *Blanded Learning* untuk menumbuhkan keterampilan literasi peserta didik kelas V sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan model *Borg and Gall* dengan mengambil 7 tahapan pengembangan antara lain *Research and Information Collecting, Planning, Develop Preliminary Form of Product, Preliminary Field Testing, Main Product Revision, Main Field Testing, Operational Product Revision*. Teknik dan instrumen pengumpulan data awal pada pengembangan produk ini yaitu observasi, wawancara, dan angket penilaian. Teknik analisis data menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif untuk dapat mendeskripsikan komentar atau saran yang diperoleh dari para ahli, dan respon peserta didik. Teknik analisis data kuantitatif untuk mengetahui kualitas produk dari hasil penilaian ahli, dan respon peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan pengembangan penelitian ini berjalan dengan lancar. Sehingga, berdasarkan hasil penelitian didapatkan penilaian yang memuaskan. Penilaian dari ahli materi diperoleh nilai 85,0 dengan kategori "Sangat Layak", penilaian dari ahli pembelajaran diperoleh nilai 82,6 dengan kategori "Sangat Layak", penilaian dari ahli bahasa diperoleh nilai 80,0 dengan kategori "Sangat Layak", dan penilaian kualitas dari respon peserta didik diperoleh nilai 95,0 dengan kategori "Sangat Layak". Penilaian yang diperoleh menunjukkan bahwasannya RPP berbasis *Blanded Learning* untuk menumbuhkan keterampilan literasi peserta didik kelas V sekolah dasar berkualitas dan layak untuk digunakan.

Pendahuluan

Literasi merupakan kecakapan dasar yang memberikan peserta didik bekal dalam memilih dan menganalisis informasi secara kritis, serta mengimplementasikannya didalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbud, 2020). Kegiatan literasi ini dilakukan dalam proses membaca dan menulis. Keterampilan literasi ini merupakan salah satu bagian penting dalam upaya meningkatkan kecakapan dasar yang dimiliki peserta didik. Hal tersebut dikarenakan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik nantinya akan terjun di masyarakat dan akan selalu menjumpai permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan literasi dikehidupannya. Sehingga pengetahuan tentang literasi ini tidak hanya berdampak bagi peserta didik itu saja, tetapi berdampak juga ke masyarakat, bangsa dan negara (Setiawan & Sukamto, 2021).

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara awal yang sudah saya lakukan pada tanggal 7 Desember 2021 pada guru wali kelas V di SD Negeri Nglengking, pembelajaran yang dilakukan di kelas V masih sangat kurang dalam menumbuhkan keterampilan literasi peserta didik. Pendidik

menggunakan bahan ajar yang telah dibuat oleh pemerintah atau lembaga lain. Bahan ajar berupa buku siswa dan buku guru pada kurikulum 2013 ini yang digunakan dalam menunjang pembelajaran dikelas V.

Dari hasil observasi serta wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas V di SD N Nglengking pada tanggal 7 Desember 2021 didapati bahwa selama pembelajaran daring ini membuktikan bahwa banyak peserta didik yang mengeluhkan sulitnya dalam menerima materi pembelajaran hal itu terjadi karena bahan ajar yang kurang menarik peserta didik dan materi yang sulit dipahami. Kurangnya pendidik dalam menggunakan metode pembelajaran juga dapat membuat peserta didik merasa bosan yang mana peserta didik saling mengobrol, bermain sendiri karena pendidik hanya bercerita, ceramah, diskusi serta melakukan tanya jawab. Kesulitan peserta didik dalam memahami pembelajaran dapat dipecahkan dalam pembelajaran bermakna sehingga keterampilan literasi dapat terwujud dengan baik. Kegiatan yang dirancang dengan menghubungkan pengalaman peserta didik dengan masalah dunia nyata harus dilakukan untuk dapat mengubah fokus peserta didik dalam belajar. Pendidik harus dapat mampu melakukan pengajaran bermakna dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata atau dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat dijadikan sebagai sumber dalam mengembangkan keterampilan literasi peserta didik.

Dalam hal ini, kurangnya antusias dan minat belajar siswa dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Sehubungan permasalahan diatas, dianggap penting untuk didiskusikan serta di bahas karena dampak yang ditimbulkan dari permasalahan di atas. Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa di SD Ngelengking bahwa siswa cenderung kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Untuk mengatasi beberapa permasalahan diatas, maka perlu diterapkan model RPP penggabungan (*Blanded Learning*) dan tentunya sebagai solusi pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* yang mana selaras dengan perkembangan teknologi saat ini. *Blanded Learning* dapat diartikan kombinasi dalam pembelajaran yakni dengan menerapkan pembelajaran konvensional di kelas serta pembelajaran daring (*online*) berbasis *Google Classroom* sebagai tindak lanjut dalam menyampaikan materi maupun penugasan. Namun hal ini tidak berarti menggantikan model pembelajaran tatap muka sepenuhnya, melainkan memperkuat model belajar tersebut melalui pengembangan teknologi pendidikan melalui aplikasi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus (Kunandar, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas betapa pentingnya RPP dalam proses pembelajaran, oleh karena itu sudah menjadi suatu kewajiban bagi setiap guru untuk mampu membuat dan merancang sebuah perencanaan pembelajaran dalam hal ini RPP dengan berdasarkan pada

prinsip keterkaitan dan keterpaduan. Implikasinya adalah bahwa RPP harus dibuat dengan berdasarkan pada keterkaitan mulai dari pengembangan tujuan, isi, metode dan media serta sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran sehingga menjadi suatu sistem yang utuh yang dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran (Program et al., 2018).

Namun dalam implementasinya di lapangan *Blanded Learning* masih memiliki beberapa kendala. Berdasarkan hasil observasi di SD N Nglengking kecamatan Minggir kabupaten Sleman provinsi Yogyakarta di peroleh data, bahwa pembelajaran *bleanded learning* menggunakan dua sistem pembelajaran mengkualifikasikan dua peserta didik yaitu peserta didik yang memiliki gadget dan yang tidak memiliki gadget. Peserta didik yang memiliki gadget menerima pembelajaran secara online sedangkan peserta didik yang tidak memiliki gadget menerima pembelajaran dengan cara datang ke sekolah.

Salah satu yang menjadi penyebab berubahnya pola pendidikan yakni perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi informasi ini merubah pola pembelajaran konvensional menuju digitalisasi dalam pembelajaran (Anthony, 2019). Keberadaan teknologi dalam sebuah pembelajaran tidak hanya berepengaruh pada guru dan peserta didik saja, namun juga dapat meningkatkan nilai dari pembelajaran itu sendiri. Pengetahuan dan keterampilan peserta didik mengenai teknologi tidak hanya bermanfaat dalam proses pembelajaran di dalam kelas saja, namun dapat memberikan sumbangsih penting dalam menyelesaikan masalah pada kehidupan sehari-hari (Sukmawati et al., 2018).

Dalam penggunaanya *Blanded Learning* menjadi salah satu alternatif dalam proses kegiatan pembelajaran. *Blanded Learning* ini mengejawantahkan metode pembelajaran yang meniadakan hambatan tempat, situasi, waktu dan memungkinkan dapat terjadi adanya interaksi yang berkualitas tinggi antara guru dan peserta didik sekaligus dapat mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh yang menekankan fleksibilitas waktu, tempat dan kecepatan belajar pada peserta didik (R. Cahyani, 2021). *Blanded Learning* atau pembelajaran campuran adalah pembelajaran dengan melibatkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran jarak jauh. *Blanded Learning* ini merupakan konsep baru didalam pembelajaran yang mana penyampaian materinya dapat dilakukan di kelas dan online (Hidayati, 2020)

Selain itu, alasan peneliti memilih SD Negeri Nglengking sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut sudah menerapkan pembelajaran berbasis *Blanded Learning* tapi tidak dengan RPP-nya, di SD Negeri Nglengking dirasa memiliki potensi pada peningkatan kualitas yang dikaji peneliti sehingga diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan perubahan bagi pihak sekolah. Menindak lanjuti hal ini, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi RPP *Blanded Learning* pada mata pelajaran. Dengan demikian, apakah dengan menggunakan model

pembelajaran *Blanded Learning* ini merupakan cara yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Dari berbagai permasalahan diatas, peneliti merumuskan judul pada penelitian ini yaitu: "Permasalahan diatas dapat ditarik tujuan penelitian yaitu dapat mengembangkan RPP berbasis *Blanded Learning* diharapkan dapat membekali dan memudahkan guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan keterampilan literasi peserta didik, membekali serta memahami materi dengan baik, mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Maka peneliti ingin mengangkat permasalahan tersebut dengan judul "Pengembangan RPP berbasis *Blanded Learning* Menumbuhkan Keterampilan Literasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar".

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan model Borg and Gall dengan mengambil 7 tahapan pengembangan antara lain *Research and Information Collecting, Planning, Develop Preliminary Form of Product, Preliminary Field Testing, Main Product Revision, Main Field Testing, Operational Product Revision*. Teknik dan instrumen pengumpulan data awal pada pengembangan produk ini yaitu observasi, wawancara, dan angket penilaian. Teknik analisis data menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif untuk dapat mendeskripsikan komentar atau saran yang diperoleh dari para ahli, dan respon peserta didik. Teknik analisis data kuantitatif untuk mengetahui kualitas produk dari hasil penilaian ahli, dan respon peserta didik.

Hasil dan Pembahasan

Pengembangan RPP berbasis *Blanded Learning* untuk menumbuhkan keterampilan literasi peserta didik kelas V di SD dalam kegiatan pembelajaran di SD Nglengking berbasis *Blanded Learning* telah diuji cobakan kepada peserta didik kelas V. Data uji coba pada pengembangan RPP ini diuraikan sesuai dengan tahapan-tahapan pada model pengembangan Borg and Gall. Pada tahapan ini peneliti membatasi tahapan yang hanya sampai pada tahapan ke-7 yakni *operational product revision* (revisi produk operasional) karena penelitian pengembangan ini memiliki subjek yang terbatas. Peneliti melakukan pengambilan data uji coba produk dengan datang langsung kesekolah yaitu di SDN Nglengking, lalu menguji cobakan produk yang telah dikembangkan oleh peneliti ke peserta didik. Data yang diperoleh peneliti pada penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif. RPP ini dikembangkan dengan mengambil materi yang terdapat pada kelas V tema 7 "Peristiwa Dalam Kehidupan" subtema 1 "Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan" pembelajaran 1-6.

Berikut ini secara umum tampilan RPP berbasis *Blanded Learning* untuk menumbuhkan keterampilan literasi siswa kelas V SD yang telah dikembangkan oleh peneliti dan telah melewati tahap penilaian, revisi, serta implementasi yakni cover, penguatan materi, langkah pembelajaran *Blanded Learning*. RPP Berbasis *Blanded Learning* Menumbuhkan Keterampilan Literasi siswa Kelas V SD merupakan hasil dari revisi ahli materi, ahli pembelajaran, dan ahli bahasa. Setelah RPP ini diuji cobakan kepada peserta didik kelas V di SD Negeri Nglengking Sleman. Materi yang disajikan meliputi kegiatan pembelajaran tematik pada kelas V tema 7 subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan pembelajaran 1-6. Dari hasil uji coba produk ke peserta didik, RPP ini mendapatkan respon yang baik. Hasil validasi dari kedua ahli materi memperoleh skor akhir 82,0 dengan kategori “sangat layak” untuk dikembangkan.

Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Kimianti & Prasetyo, 2019) yang berjudul Pengembangan RPP berbasis *Blended earning* Meningkatkan Literasi Sains Siswa. Penelitian ini juga berbasis *Blanded Learning* yang mana pengembangan RPP tersebut dapat dijadikan sebagai alternatif sumber belajar yang praktis dan kontekstual karena dapat digunakan dimana saja dan materi yang disajikan relevan dengan kehidupan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan RPP yang berbasis *Blanded Learning* untuk meningkatkan kemampuan literasi sains.

Data uji coba hasil pengembangan berdasarkan pengembangan Borg and Gall yaitu sebagai berikut:

1. *Research And Information Collecting* (Penelitian Dan Pengumpulan Data Awal)

Pada tahapan *research and information collecting* ini, penelitian dan pengumpulan data awal pengembangan RPP berbasis *Blanded Learning* untuk menumbuhkan keterampilan literasi peserta didik pada pembelajaran *Blanded Learning* kelas V di SD. Peneliti membagi beberapa pembahasan dalam menemukan masalah dan mengumpulkan informasi yaitu pemilihan materi dan analisis kebutuhan. Penelitian dan pengumpulan data awal ini, peneliti lakukan di SDN Nglengking dengan melakukan observasi dan wawancara langsung ke wali kelas V pada tanggal 7 Desember 2021. Peneliti menemukan masalah yaitu peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta peserta didik merasakan kesulitan dalam menerima materi pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar dan keterampilan literasi peserta didik tidak dapat berjalan dengan baik.

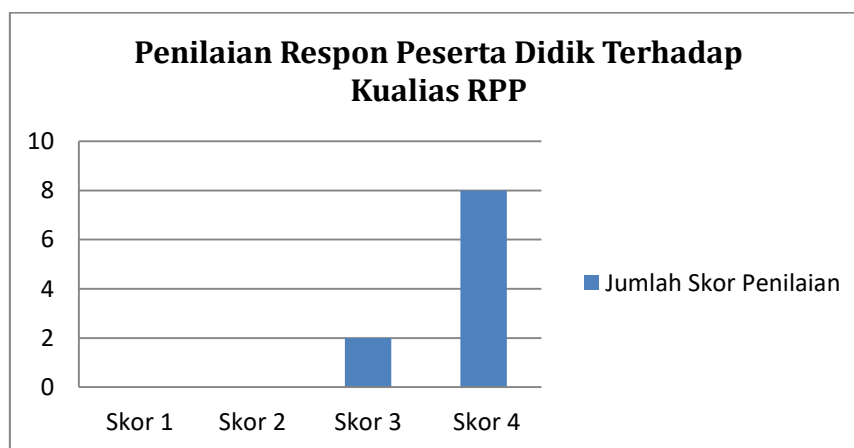
2. *Planning* (Perencanaan Produk)

Pada tahapan *planning* dalam perencanaan produk ini, setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara saat pembelajaran yang dilaksanakan sudah *Blanded Learning*. Observasi pendahuluan dilakukan dengan terjun langsung ke SD Negeri Nglengking dengan melakukan wawancara kepada guru kelas V yang bersangkutan. Observasi dan wawancara yang

dilakukanva peneliti dilakukan untuk dapat mengetahui permasalahan yang terdapat pada proses kegiatan pembelajaran dan untuk menemukan referensi bagi peneliti dalam mengembangkan bahan ajar. Permasalahan yang terjadi seharusnya pendidik dapat mengembangkan RPP untuk mendukung pembelajaran *Blanded Learning*, sehingga peserta didik dapat lebih aktif dan bersemangat saat kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD Negeri Nglengking tersebut peneliti menemukan ide dalam mengatasi permasalahan yang terjadi. Pengembangan RPP yang berbasis *Blanded Learning* untuk meningkatkan keterampilan literasi peserta didik kelas V pada pembelajaran *Blanded Learning* di SD pada tema 7 subtema 1 tentang Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. Setelah peneliti menemukan bahan ajar pembelajaran yang akan di jembangkan tahap selanjutnya adalah pengembangan materi.

3. *Develop Preliminary Form Of Product* (Pengembangan Bentuk Permulaan Dari Produk)

Produk yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu RPP berbasis *Blanded Learning* untuk menumbuhkan keterampilan literasi peserta didik kelas V pada pembelajaran *Blanded Learning* di SD pada tema 7 subtema 1 tentang Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. Pengembangan produk awal yakni persiapan komponen pendukung, menyiapkan pedoman buku dan petunjuknya, serta melakukan evaluasi terhadap kelayakan alat-alat pendukung lain. langkah yang peneliti lakukan selanjutnya ialah mengumpulkan materi yang sesuai dengan konsep RPP *Blanded Learning* untuk menumbuhkan keterampilan literasi siswa kelas V Sekolah Dasar pada tema 7 subtema 1 tentang Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.



Gambar 1. Penilaian Respon Peserta Didik Terhadap Kualias RPP

Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh (Suari, 2018) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Blanded Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA telah membuktikan setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Blanded Learning* meningkat yakni menjadi 121,68 dan berada pada kategori sangat tinggi. Persentase ketuntasan klasikalnya adalah 96%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model

pembelajaran *Blanded Learning* secara efektif mampu meningkatkan motivasi belajar IPA siswa. Pada penelitian yang dilakukan (R. Cahyani, 2021) yang berjudul Peningkatan Sikap Kedisiplinan dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Blanded Learning*. Hasil penelitian tersebut bahwa penggunaan model *Blanded Learning* dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan dan kemampuan berpikir kritis dapat ditingkatkan dengan penerapan model pembelajaran *Blanded Learning*. Hasil penelitian menunjukkan pengembangan penelitian ini berjalan dengan lancar. Sehingga, berdasarkan hasil validasi dari kedua ahli materi memperoleh skor akhir 825,0 dengan kategori "sangat layak" untuk dikembangkan. Hasil validasi dari kedua ahli pembelajaran memperoleh skor akhir 82,6 dengan kategori "sangat layak" untuk dikembangkan. Hasil validasi dari ahli bahasa memperoleh skor akhir yaitu 80,0 dengan kategori "sangat layak" untuk dikembangkan. Hasil uji coba produk RPP dengan peserta didik mendapatkan skor 95 dan masuk kedalam kategori "sangat layak". Dapat disimpulkan bahwa produk RPP ini menjadi produk akhir yang efektif dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran *Blanded Learning*.

RPP yang dikembangkan oleh peneliti ini merupakan media yang dibuat dengan dioperasikan secara online maupun offline secara praktis, fleksibel, dan mandiri sehingga dapat memfasilitasi kemampuan literasi peserta didik agar dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari dan untuk memenuhi tantangan global dalam pembelajaran berbasis *Blanded Learning* pada kegiatan sehingga permasalahan pembelajaran dapat teratasi dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat terwujud dengan baik sehingga dapat meningkatkan keterampilan literasi pada peserta didik.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan RPP Berbasis *Blanded Learning* Menumbuhkan Keterampilan Literasi siswa Kelas V SD, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan RPP berbasis *Blanded Learning* menumbuhkan keterampilan literasi siswa kelas V SD mengacu pada model pengembangan Borg and Gall dengan langkah-langkah pengembangan yang terdiri dari penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan bentuk awal produk, uji coba awal dengan melakukan validasi media oleh para ahli, revisi produk, uji coba lapangan ke kelompok kecil, dan tahap terakhir dengan melakukan revisi berdasarkan saran dan kritikan yang diberikan oleh para ahli. Penelitian dilakukan di SD Negeri Nglengking, dengan uji coba kelompok kecil yaitu 10 peserta didik. Penelitian ini hanya sampai pada tahapan ke 7, sehingga revisi produk terakhir yang dipakai terdapat di tahap ke 7.

2. Kelayakan RPP berbasis *Blanded Learning* menumbuhkan keterampilan literasi siswa kelas V SD berdasarkan penilaian dari ahli materi dengan rata-rata nilai 85,0 “sangat layak”, penilaian dari ahli pembelajaran rata-rata nilai 82,6 “sangat layak”, penilaian dari ahli bahasa dengan rata-rata nilai 80,0 “sangat layak”. Sehingga, pada pengembangannya RPP berbasis *Blanded Learning* menumbuhkan keterampilan literasi siswa kelas V SD memiliki kualitas yang sangat baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran *Blanded Learning* khususnya pada kelas V tema 7 subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan.
3. Kualitas RPP berbasis *Blanded Learning* menumbuhkan keterampilan literasi siswa kelas V SD, memiliki subjek uji coba penelitian yaitu peserta didik kelas V di SD Negeri Nglengking berjumlah 10 orang. Pada uji coba kelompok kecil mendapatkan penilaian dari peserta didik dengan rata-rata nilai 87,7 dengan kategori “sangat layak” untuk digunakan. Berdasarkan respon peserta didik RPP ini mampu membantu peserta didik dalam memahami materi yang ada pada RPP serta dapat memotivasi peserta didik dalam menyerap informasi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran serta kegiatan keterampilan literasi dapat terlaksana sesuai yang diharapkan dan diinginkan..

Daftar Pustaka

- Ahmad. (2018). *Proses Pembelajaran Digital dalam Era Revolusi 4.0*.
- Anthony, E. (2019). (Blended) Learning: How Traditional Best Teaching Practices Impact Blended Elementary Classrooms. *Journal of Online Learning Research*, 5(1), 25–48.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Rineke Cipta
- Aritonang, I. B., Martin, R., & Akbar, W. (2021). Peran Model Pembelajaran *Blanded Learning* Dalam Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar PPKN Di Kelas V UPTD SPF SDN Teluk Rumbia. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 1–14.
- Arsyad, A. (1997). *Media Pembelajaran*. PT: Raja Grafindo Persada.
- Balitbang, Puskur.2010.*Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Depdiknas
- Borg, W.R & Gall, M. . (1983). *Educational Research: An Introduction Fifth Edition*. Longman.
- Cahyani, R. (2021). Pengembangan RPP Berbasis *Blanded Learning* Pada Materi Hadits Tentang Niat Di Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Murabbi*, 6(DESEMBER), 59–70.
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan Literasi Sekolah Dan Literasi Numerasi Melalui Model *Blanded Learning* Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269–283. <http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalaya/article/view/121>
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran: Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Gava Media.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah dan Umum.
- Desmita .2012. *Pisikologi Perkembangan Siswa*. Bandung: PT Remaja
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.30651/else.v3i1.2541>
- Hidayati, R. A. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Melalui*

- Blanded Learning pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Kota Tsanawiyah Nusantara Probolinggo.*
- Husamah. (2014). *Pembelajaran Bauran Blanded Learning*. (Malang: Prestas Pustakaraya).
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. DIVA Press.
- Kemendikbud. (2013). *Penjamin Mutu Pendidikan Mata Pelajaran Matematika Tingkat SMA Sesuai Kurikulum 2013*.
- Kemendikbud. (2016). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah. DirektoratJendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2*.
- Kemendikbud. (2020). *Adaptasi Pembelajaran Berorientasi Literasi dan Numerasi. September*.
- Kimianti, F., & Prasetyo, Z. K. (2019). Pengembangan E-Modul Ipa Berbasis Problem Based Learning Untuk. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 07(02)*, 91–103.
- Kunandar, Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru) (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.263.
- Kustandi & Sutjipto. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Ghalia Indonesia.
- Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h.212
- Padmadewi, N. N., Artini, L. P., Nitiasih, P. K., & Suandana, I. W. (2018). Memberdayakan Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 7(1)*, 64–76.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISH/article/view/13049/9454>
- Prastiwi, S. (2019). *Pengembangan E-Modul Berbasis Multikultural Subtema Keberagaman Budaya Bangsa Untuk Siswa Kelas 4 Sd*. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Universitas Ahmad Dahlan.
- Pratiwi, H. T., & Chasanah, L. N. (2018). Kajian Konseptual Model *Blanded Learning* Berbasis. *Seminar Nasional Pendidikan 2018*, 38–48.
- Purwaningtyas, W. D. D., & Hariyadi, I. (2017). Pengembangan modul elektronik berbasis online dengan program edmodo. *Jurnal Pendidikan, 2(1)*, 123, 121–129.
journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/8471/4100
- Rahmantika layyindah. (2021). Implementasi Pembelajaran *Blanded Learning* Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mts Mihadunal Ula Sukabumi Skripsi. *Universitas Islam Indonesia, April*, 15–38.
- Ramadhani, R., & Fitri, Y. (2020). Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis Model Flipped-*Blanded Learning*. *Genta Mulia, 11(2)*, 150–163.
- Rusman. (2013). *Model-model Pembelajaran (mengembangkan profesionalisme guru)*. Rajawali Pers.
- Siskawati¹, F. S., Chandra², F. E., & Tri Novita Irawati³. (2020). Profil Kemampuan Literasi Numerasi Di Masa Pandemi Cov-19. *Pedagogy : Jurnal Pendidikan Matematika, 1(101)*, 258.
- Sri Wahyuni, dkk., *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter* (Malang: Refika Aditama, 2012), h. 69.
- Suari, N. putu. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 2(3)*, 241.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16138>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. h. 297.
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmawati, R. A., Purba, H. S., & Wiranda, N. (2018). Pengembangan Model *Blanded Learning* Menggunakan Blogger. *Vidya Karya, 32(2)*, 117. <https://doi.org/10.20527/jvk.v32i2.5229>
- Sulaiman, U. (2017). Pengaruh penggunaan media big book dalam pembelajaran terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal madrasah ibtidaiyah negeri Banta-Bantaeng Makassar. *Jurnal Al-Kalam, IX(2)*, 193–204.
- Surya, Y. F. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan Matematika, 1(1)*, 38–53. <https://bit.ly/2MXn3xs>
- Usman, U. (2019). Komunikasi Pendidikan Berbasis *Blanded Learning* Dalam Membentuk

- Kemandirian Belajar. *Jurnal Jurnalisa*, 4(1), 136–150.
<https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v4i1.5626>
- Utami, R. E., Nugroho, A. A., Dwijayanti, I., & Sukarno, A. (2018). Pengembangan RPP Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 2(2), 268. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v2i2.1458>
- Wasis D. Dwiyo, Pembelajaran Berbasis *Blanded Learning* (Depok:RajawaliPers, 2018), h.59-60
- Yanto, W. (2018). Pengembangan Modul Pembelajaran *Blanded Learning* Berbasis Web Centric Course Moodle Pada Materi Koloid Di Kelas Xi Sma. *Konfigurasi: Jurnal Pendidikan Kimia Dan ...*, 2(2), 97–102. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/konfigurasi/article/view/6158>